

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis semiotika makna kasih sayang dalam lirik lagu "Selalu Ada di Nadimu" karya Laleilmanino dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu tersebut menyampaikan berbagai bentuk makna kasih sayang melalui hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Makna yang ada di dalam setiap bait tidak hanya bisa dipahami secara langsung, tetapi juga memiliki arti yang lebih dalam, yang menggambarkan perasaan seseorang terhadap orang yang dicintainya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat lima bentuk makna kasih sayang yang dominan dalam lirik lagu tersebut. Pertama, makna perhatian, yang ditunjukkan melalui penggunaan simbol seperti badai, angin, dan goyah sebagai gambaran berbagai cobaan hidup yang akan dihadapi seseorang. Melalui simbol tersebut, pencipta lagu menyampaikan bahwa kasih sayang diwujudkan dengan memberikan perhatian dan kepedulian ketika seseorang sedang menghadapi kesulitan. Kedua, makna dukungan emosional, yang direpresentasikan melalui ungkapan nyanyianku di sini. Ungkapan tersebut menunjukkan bahwa kehadiran seseorang tidak selalu diwujudkan secara fisik, tetapi dapat disampaikan melalui doa, kata-kata penyemangat, maupun lagu yang mampu memberikan ketenangan dan kekuatan kepada orang lain.

Ketiga, makna motivasi, yang terlihat pada lirik lelah tak akan tersia dan usah kau takut pada keras dunia. Lirik tersebut memberikan pesan bahwa setiap perjuangan akan menghasilkan sesuatu yang bermakna sehingga seseorang tidak boleh mudah menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Keempat, makna doa dan ketulusan, yang tergambar melalui kalimat doaku agar kau selalu arungi hidup berbalut senyuman di hati. Doa menjadi simbol kasih

sayang yang lahir dari ketulusan hati serta harapan agar orang yang dicintai selalu memperoleh kebahagiaan, keselamatan, dan kemudahan dalam menjalani kehidupan.

Kelima, makna cinta tulus, yang ditunjukkan melalui kalimat ungkapan cintaku dari hati. Kalimat tersebut menggambarkan kasih sayang yang diberikan secara ikhlas tanpa mengharapkan balasan. Cinta dalam lagu ini tidak hanya dimaknai sebagai hubungan romantis, tetapi juga dapat berupa kasih sayang orang tua kepada anak, keluarga, sahabat, maupun seseorang yang selalu hadir memberikan dukungan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa lagu "Selalu Ada di Nadimu" tidak hanya merupakan karya musik yang memberikan hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana komunikasi yang menyampaikan pesan-pesan moral serta nilai-nilai kasih sayang. Dengan menggunakan pendekatan semiotika dari Ferdinand de Saussure, hubungan antara penanda dan petanda mampu mengungkap makna yang dalam di setiap bait lirik lagu, sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu dapat dipahami dengan lebih lengkap.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai analisis semiotika, khususnya teori Ferdinand de Saussure, sehingga pembaca mampu memahami bahwa lirik lagu tidak hanya berisi rangkaian kata, tetapi juga mengandung tanda dan makna yang mendalam.

Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian mengenai semiotika, komunikasi, maupun analisis lirik lagu. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek lagu yang berbeda atau mengembangkan teori semiotika lain agar memperoleh hasil yang lebih beragam.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan mengombinasikan analisis semiotika dengan pendekatan lain, seperti analisis wacana, resepsi audiens, atau hermeneutika sehingga makna yang terkandung dalam lirik lagu dapat dikaji secara lebih luas dan mendalam.

Bagi pencipta lagu dan masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa lagu merupakan media komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan positif, seperti kasih sayang, perhatian, motivasi, dan harapan. Oleh karena itu, diharapkan semakin banyak karya musik yang mengandung nilai-nilai positif sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pendengarnya.

